

DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A dan Retnowati, S. 2004. Perfeksionisme, Harga Diri, dan Kecenderungan Depresi pada Remaja Akhir. *Jurnal Psikologi*. No.1, h.1-5.
- Alanda, Dewi. dan Hastuti. 2007. Penyesuaian diri siswa yang mengikuti program akselerasi. *jurnal provitae* (studi pada siswa SLTP di Jakarta Selatan). Jakarta: Fakultas Psikologi Untar.
- Ali, M & Asrori, M. 2004. *Psikologi Remaja*. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azwar, S. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- _____. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Branden, N. 1999. *Kiat Jitu Meningkatkan Harga Diri*. Jakarta : Pustaka Delapratasa.
- Chaplin, J.P. 2001. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Coopersmith, S. 1981. *The Antecedents of Self Esteem*. Palo Alto : Consulting Psychologists Press.
- Dariyo, Y dan Ling, A. 2002. Interaksi Sosial di Sekolah dan Harga Diri Pelajar Sekolah Menengah Umum. *Pronesis*. Vol. 4. No. 7, Juni 2003.
- Denham, S., A., & Queenan, P., 2003. Preschool Emotional Competence: Pathway To Social Competence. *Journal Of Child Development*. Vol. 74, No 1, 238-256.
- Elliot, C. S. 1982. Self Esteem dan Self Presentation Among The Young As A function of Age and Sender. *Journal of Youth and Adolescence* no. 11, Edisi 2, h. 152-153. Washingto DC : American Psychology Association.
- Frey, D.C. (1994). *Enhancing Self Esteem*. USA: Accelerated Development Inc.

- Gullota, T. P. ; Adams, G. R. ; Montemayor, R. 1990. *Developing Sosial Competence in Adolescent*. California : Sage Publications, Inc.
- Gunarsa, S.D. 1991. *Psikologi Keluarga*. Jakarta : BPK Gunung Mulia.
- Hawadi, R.A. 2004. *Akselerasi (A-Z Informasi Program Percepatan dan Anak Berbakat Intelektual)*. Jakarta : Gramedia
- Hurlock, E.B. 1997. *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Jayati, C. D. 2009. Perbedaan Penyesuaian Sosial Siswa antara Kelas Akselerasi dan Kelas Non Akselerasi. *Skripsi*. Surakarta : Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kartono. 1990. *Psikologi Anak dan Psikologi Perkembangan*. Bandung : Mandar Maju.
- Koesworo, E. 1991. *Teori-teori Kepribadian, Psikoanalisa, Behaviorisme, Humanistik*. Bandung : Eresco.
- Latifah, U. 2002. Kompas : Kelas Akselerasi Baru Tahap Uji Coba. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0205/27/dikbud/kelas09.htm>
23/07/05
- Lubis, U. L. 2004. *Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Program Akselerasi di SLTP dan SMU Lab School Jakarta*. Jakarta : PT Gramedia.
- Martani, W., & Adiyanti, M., G., 1990. Kompetensi Sosial Dan Kepercayaan Diri Remaja. *Laporan Penelitian* (Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Monks, F. J. ; Knoers, A. M. P. ; Haditono, S. R. 2004. *Psikologi Perkembangan (Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya)*. Yogyakarta.
- Pidada, S, U. 2001. Kompetensi Sosial dan Korelatnya. *Jurnal Psikologi*. Volume 8. No. 2. Bandung. Universitas Padjajaran.

- Sari, R. P, Rejeki, T. dan Mujab, A. 2006. Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro*. Vol. 3. No. 2. (11-25)
- Sarwono, S, W. 1994. *Psikologi Remaja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Semiawan, C. 1997. *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sitohang, A. H. 2005. Harga Diri pada Remaja yang Bertempat Tinggal dalam Lingkungan Komplek Pelacuran Sunan Kuning Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang ; Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Sriati, AAT. 2008. Harga Diri Remaja. *Skripsi*. Jatinigor : Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Padjajaran.
- Surya, H. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Sutopo, H. 2002. Kompas : *Kelas Akselerasi Bisa Perkosa Perkembangan Anak Didik*. <http://www.Kompas.com/kompas-cetak/0205/31/Jatim/kelas49.htm>
Diakses tanggal : 23 Juni 2010
- Tirtonegoro, S. 2001. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Topping, K, William, B. Elizabeth, A, H. 2000. *Social Competence, The Social Construction of The Concept. The Handbook of Emotional Intelegence*. Jossey_Bars Inc : California.
- Widyorini, E.R. 2002. *Personality Characteristics and Social Competence of Indonesian Gifted and Non-Gifted Adolescents*. Nijmegen
- Widuri, E.L. 2004. Berhasilkah Program Akselerasi Kita? <http://www.republica.co.id>
Diakses tanggal : 23 Juni 2010
- Yunita, A. P, 2004. Kompetensi sosial pada siswa SMA kelas akselerasi ditinjau dari kecerdasan emosional, *Skripsi* (tidak diterbitkan). Semarang ; Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

Yusuf dan Widyastono, H. 1997. *Profil peserta didik yang memerlukan perhatian khusus di sekolah lanjutan tingkat pertama*. Jakarta: Balitbang Dikbud.





LAMPIRAN



SKALA PENELITIAN



No :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pedoman Pengisian Skala.

1. Baca dan pahami pernyataan-pernyataan pada skala tersebut.
2. Anda diminta untuk menjawab dengan jujur, sesuai dengan kondisi diri anda sendiri. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban yang anda berikan adalah benar.
3. Pilihlah satu dari lima jawaban yang tersedia yang paling sesuai dengan diri anda dengan memberi tanda check (✓) pada jawaban yang anda pilih, yaitu:
 - SS (sangat sesuai), apabila Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut.
 - S (sesuai), apabila Anda setuju dengan pernyataan tersebut.
 - TS (tidak sesuai), apabila Anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
 - STS (sangat tidak sesuai), apabila Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
4. Apabila anda ingin mengubah jawaban, anda dapat memberikan tanda check baru pada jawaban yang anda kehendaki, dan jawaban yang sebelumnya dicoret.

Contoh :

SS	S	TS	STS
✓		✓	

5. Bila anda telah selesai mengerjakan, dimohon kesediaannya untuk memeriksa kembali agar tidak ada pernyataan yang terlewat.

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Teman-teman mau menerima saya apa adanya.				
2	Saya merasa sulit beradaptasi dengan teman-teman.				
3	Teman-teman mendatangi saya saat mengalami kesulitan.				
4	Saya ragu-ragu ketika hendak melakukan sesuatu.				
5	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas sekolah tanpa bantuan orang lain.				
6	Saya merasa tidak yakin dapat membantu kesulitan orang lain.				
7	Teman-teman menerima kehadiran saya dengan baik.				
8	Saran yang saya berikan dianggap remeh oleh teman-teman.				
9	Orang-orang biasanya mengikuti gagasan saya.				
10	Saya tidak populer di kalangan teman-teman sepergaulan.				
11	Saya mampu mengambil keputusan tanpa banyak mengalami kesulitan.				
12	Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain.				
13	Saya menjadi bagian yang penting dalam kelompok saya.				
14	Saya merasa dikucilkan oleh teman-teman.				
15	Saya dibutuhkan banyak orang.				
16	Saya merasa tidak ada yang saya banggakan dalam diri saya.				
17	Saya merasa mampu dalam banyak hal.				
18	Teman-teman tidak melibatkan saya dalam suatu anggota kepanitiaan.				
19	Saat saya tidak datang, teman-teman mencari saya.				
20	Kehadiran saya tidak selalu berarti.				
21	Teman-teman menganggap saya penting, karena saya suka membantu menyelesaikan masalah mereka.				
22	Saya merasa kurang dibutuhkan orang lain.				
23	Saya mampu mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah.				
24	Pendapat saya dianggap tidak penting dalam suatu pengambilan keputusan.				



LAMPIRAN A – 2

**SKALA KOMPETENSI
SOSIAL PADA SISWA
AKSELERASI**

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya percaya pada kemampuan diri sendiri				
2	Saya merasa bangga ketika teman saya mendapat juara di suatu lomba antar sekolah				
3	Saya takut gagal				
4	Saya senang berkumpul bersama teman-teman daripada sendirian di kelas saat jam istirahat				
5	Saya merasa kesepian karena tidak ada yang mau mendengar cerita saya				
6	Jika ada masalah saya akan membicarakannya dengan baik-baik				
7	Banyak tidaknya teman saya bergantung pada nasib saya.				
8	Saya merasa bosan jika mendengar keluhan teman.				
9	Teman saya mengundang saya untuk bermain ke rumahnya nanti malam, tapi besok ada ulangan, maka saya akan bermain sejenak ke rumahnya lalu sepulangnya belajar sampai larut				
10	Saya malas dan capai ketika Ibu meminta untuk ditemani belanja				
11	Saya berani menjawab dengan jelas ketika ditanya oleh guru				
12	Bila ada teman yang bahagia saya ikut senang				
13	Saya mudah akrab dengan teman yang baru ku kenal.				
14	Saya tidak peduli pada teman saya yang sedih.				
15	Kalau saya membuat suatu rencana, saya yakin dapat menjalankan rencana itu dengan baik.				
16	Saya mampu menjadi teman curhat dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi teman				
17	Saya malas mengikuti kegiatan dengan orang yang tidak akrab dengan saya				

18	Saya tidak akan bicara dengan teman saya jika terjadi masalah diantara kita.				
19	Saya tidak peduli ketika melihat seseorang yang saya kenal di suatu pertemuan.				
20	Saya sangat menikmati melakukan kegiatan bersama-sama dengan teman.				
21	Saya yakin dapat menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru.				
22	Jika ada teman yang berpuasa, saya tidak akan makan di depannya				
23	Saya merasa minder bila berada pada lingkungan yang baru				
24	Saya tidak mematuhi peraturan sekolah yang ada.				
25	Berhasil tidaknya saya dalam ujian, sebagian besar bergantung atas usaha sendiri.				
26	Ketika ada konflik dengan orang tua saya akan mengambil solusi yang terbaik				
27	Saya mendapat nilai yang bagus saat ujian atau ulangan, biasanya itu karena faktor keberuntungan.				
28	Dalam menghadapi masalah saya akan lebih memilih untuk diam.				
29	Apabila ada teman yang mengajak ke kantin saat jam pelajaran kosong dan pada saat itu ada tugas yang harus diselesaikan, maka saya akan ikut pergi ke kantin tetapi setelah menyelesaikan tugas tersebut.				
30	Saya malas dan tidak ikut ketika orang tua meminta saya untuk menemani menghadiri resepsi pernikahan tetangga saya.				
31	Kegagalan yang terjadi membuat saya berusaha untuk memperbaikinya.				
32	Saya berusaha menenangkan kelas jika terjadi keributan				
33	Saya malu untuk mengakui kesalahan yang saya buat.				
34	Saya ikut membuat keramaian jika kelas kosong.				
35	Kehidupan saya ditentukan oleh tindakan-tindakan saya sendiri.				
36	Saya enggan berbicara dengan orang yang tidak seusia dengan saya.				